

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang dikenal dengan kekayaan sumber daya alamnya. Adapun keberlimpahan tersebut dimanfaatkan menjadi dua sektor, dari keindahan alamnya dimanfaatkan untuk sektor pariwisata dan dari potensi geografisnya seperti iklim dan struktur tanah, dimanfaatkan untuk sektor pertanian. Sektor pertanian merupakan salah satu lapangan usaha yang berperan besar ketika menjalankan roda perekonomian di Indonesia. Menteri Keuangan RI Sri Mulyani menyebutkan setidaknya terdapat sekitar 38,23 juta orang pekerja di sektor pertanian. Produktivitas tenaga kerja dari tahun ke tahun tetap dalam posisi tren yang meningkat, yakni rata-rata peningkatan 10 persen/tahun.

Tabel 1.1
Perkembangan Produk Domestik Bruto (PDB) Berdasarkan Lapangan Usaha
(Triwulan IV 2020-Triwulan III 2021)

LAPANGAN USAHA	PERIODE			
	TRIWULAN IV-2020	TRIWULAN I-2021	TRIWULAN II-2021	TRIWULAN III-2021
Pertanian	1,75	2,95	0,38	1,31
Pertambangan & Penggalian	-1,95	-2,02	5,22	7,78
Industri Pengolahan	-2,93	-1,38	6,58	3,68
Konstruksi	-3,26	-0,79	4,42	3,84
Perdagangan & Reparasi	-3,72	1,23	9,44	5,16
Lainnya	-1,97	-0,52	10,37	2,7

Sumber: Data diolah dari Badan Pusat Statistik

Berdasarkan Perkembangan Produk Domestik Bruto (PDB) berdasarkan lapangan usaha (triwulan IV 2020-triwulan III 2021) yang terangkum pada tabel 1.1, sektor pertanian merupakan satu-satunya sektor usaha dengan PDB yang tidak pernah mencapai nilai negatif. Meski begitu, nilai PDB sektor pertanian bersifat fluktuatif. Pada triwulan IV-2020, sektor pertanian memiliki nilai PDB sebesar 1,75 persen. Lalu, pada triwulan I-2021, sektor pertanian memiliki peningkatan nilai PDB menjadi 2,95 persen. Selanjutnya, pada triwulan II-2021, sektor pertanian mengalami penurunan nilai PDB menjadi 0,38 persen. Dan terakhir, pada triwulan III-2021, sektor pertanian kembali mengalami peningkatan PDB menjadi 1,31 persen. Walaupun menjadi satu-satunya sektor usaha dengan PDB yang tidak pernah mencapai nilai negatif, sektor pertanian memiliki pertumbuhan PDB yang tidak signifikan. Pada periode tersebut pertumbuhan PDB tertinggi pada sektor pertanian hanya mencapai angka 2,95 persen.

Dinas Pertanian Kabupaten Karawang merupakan unsur pelaksana Otonomi Daerah yang beralamat di Jl. By Pass Tanjungpura Karawang, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41314 yang mempunyai tugas menyelenggarakan kewenangan desentralisasi dan dekonsentrasi di bidang pertanian dan juga sebagai suatu organisasi pemerintah yang mengemban tugas meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan ketersediaan kebutuhan masyarakat umum, yaitu ketersediaan hasil-hasil pertanian yang menjadi kebutuhan pokok manusia lebih khusus kebutuhan masyarakat yang ada disekitar atau yang masuk dalam lingkup pelayanan dinas pertanian ini, sehingga sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (Meneg PAN) Nomor 63/KEP/M.PAN/7/2003, memberikan pengertian pelayanan

publik yaitu segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan maupun pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Tabel 1.2
Daftar Pegawai Berdasarkan Bagian Pekerjaan Dinas Pertanian
Kabupaten Karawang

No	Bagian pekerjaan	Jumlah
1	Kepala Dinas	1
2	Sekretaris Dinas	1
3	Kepala Sub Bagian	3
4	Kepala Bidang	4
5	Kepala seksi	12
6	Staff	174
Total		195

Sumber : Kantor Dinas Pertanian Kabupaten Karawang, 2021

Pelayanan yang diberikan oleh Dinas Pertanian sangat dipengaruhi oleh keberadaan dari sumber daya manusia atau pegawai-pegawai yang ada didalam dinas tersebut. Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Karawang saat ini dipimpin oleh Kepala Dinas, didampingi Sekretaris Dinas, Kepala Bidang, Kasubbag, Kasie serta staff-staff yang berjumlah 195 orang.

Berikut hasil pra-survei penelitian mengenai Motivasi Kerja kepada 30 responden pada Dinas Pertanian Kabupaten Karawang

Tabel 1.3
 Hasil Pra-survey Penelitian Mengenai Motivasi Kerja
 Pada Dinas Pertanian Kabupaten Karawang

No	Pernyataan	Baik	Tidak Baik
1	Tantangan pegawai dalam menjalankan pekerjaannya	13	17
2	Tanggung jawab pegawai dalam pekerjaan	14	16
3	Prestasi pegawai dalam perusahaan	14	16
4	hubungan kerjasama pegawai dengan atasan dan rekan kerja di perusahaan	13	17

Sumber: Hasil olah data pra survey, 2022

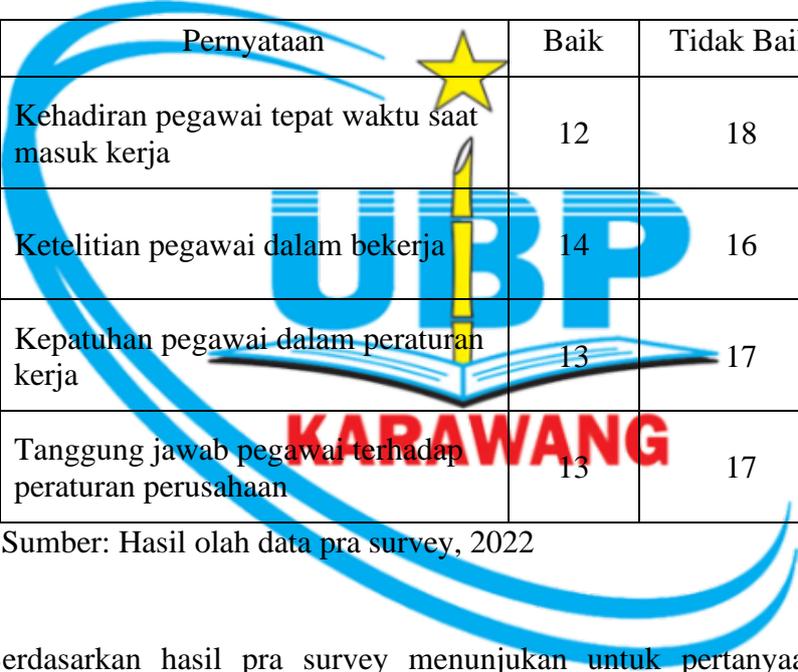
Berdasarkan hasil pra survey menunjukkan untuk pertanyaan tantangan pegawai menjawab baik sebanyak 13 responden dan menjawab tidak baik sebanyak 17 responden, untuk pertanyaan tanggung jawab pegawai menjawab baik sebanyak 14 responden dan menjawab tidak baik sebanyak 16 responden untuk pertanyaan pegawai yang berprestasi menjawab baik sebanyak 14 responden dan menjawab tidak baik sebanyak 16 responden, sedangkan untuk pertanyaan hubungan kerjasama antar atasan dan rekan kerja menjawab baik sebanyak 13 responden dan menjawab tidak baik sebanyak 17 responden.

Hasil pra survey menunjukkan bawa motivasi kerja di Dinas Pertanian Kabupaten Karawang masih kurang, maka untuk meningkatkan motivasi kerja pegawai pemimpin harus memberikan dorongan dan motivasi pegawai dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan memberikan promosi jabatan, bonus, dan lain lain.

Ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mardiyah Tusholihah dkk 2019). Pemberian motivasi kepada karyawan akan memberikan dampak yang positif dalam bekerja untuk karyawan tersebut.

Berikut hasil pra-survei penelitian mengenai Disiplin Kerja kepada 30 responden pada Dinas Pertanian Kabupaten Karawang:

Tabel 1.4
Hasil Pra-survey Penelitian Mengenai Disiplin Kerja
Pada Dinas Pertanian Kabupaten Karawang



No	Pernyataan	Baik	Tidak Baik
1	Kehadiran pegawai tepat waktu saat masuk kerja	12	18
2	Ketelitian pegawai dalam bekerja	14	16
3	Kepatuhan pegawai dalam peraturan kerja	13	17
4	Tanggung jawab pegawai terhadap peraturan perusahaan	13	17

Sumber: Hasil olah data pra survey, 2022

Berdasarkan hasil pra survey menunjukkan untuk pertanyaan kehadiran pegawai menjawab baik sebanyak 12 responden dan menjawab tidak baik sebanyak 18 responden, untuk pertanyaan ketelitian pegawai menjawab baik sebanyak 14 responden dan menjawab tidak baik sebanyak 16 responden, untuk pertanyaan kepatuhan pegawai menjawab baik 13 responden dan menjawab tidak baik sebanyak 17 responden, sedangkan untuk pertanyaan tanggung jawab pegawai menjawab baik 13 responden dan menjawab tidak baik sebanyak 17 responden.

Dari hasil pra survey menunjukkan bahwa disiplin kerja di dinas pertanian kabupaten karawang masih kurang, maka untuk meningkatkan disiplin kerja pegawai pemimpin harus bisa menjadi contoh dengan menunjukkan disiplin kerja yang baik kepada para pegawai, untuk pegawai yang memiliki nilai kinerja menurun akibat kurangnya disiplin kerja dan sikap kerja yang tidak baik (semaunya saja) harus diberikan hukuman dan untuk pegawai yang kreatif dan memiliki kinerja yang baik dan penuh inovatif layak diberi penghargaan misalnya dengan kenaikan gaji, bonus, hadiah dll sebagai bentuk apresiasi kepada para pegawai.

Ini sejalan dengan dengan hasil penelitian Nova Syafrina (2017) dalam hasil penelitiannya mengenai “pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Suka Fajar Pekanbaru” menyatakan bahwa ada pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja karyawan. Dengan arti kata Hipotesis (H_a) diterima. Nilai t positif menunjukkan bahwa variable Disiplin Kerja mempunyai hubungan yang searah dengan Kinerja karyawan PT Suka Fajar Pekanbaru.

Catatan kehadiran pegawai bisa menjadi sebuah cerminan dari kinerja pegawai tersebut. karena apabila angka kehadiran para pegawai tinggi, kinerja para pegawai akan lebih optimal. Tetapi sebaliknya, apabila angka kehadiran para pegawai rendah, kinerja pegawai juga tidak akan optimal bahkan cenderung menurun.

Berikut peneliti sajikan daftar kehadiran pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Karawang dalam rentan waktu antara Januari – Desember 2021:

Tabel 1.5
Catatan Kehadiran Pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Karawang
Januari - Desember 2021

Bulan	Jumlah Karyawan	Ket. Tidak Hadir			Jumlah
		Sakit	Izin	Alpa	
Januari	190	8	20	10	38
Februari	190	5	20	4	29
Maret	190	30	4	2	36
April	190	28	14	8	50
Mei	190	27	24	17	68
Juni	190	34	28	17	79
Juli	190	24	24	19	67
Agustus	190	26	4	23	53
September	190	33	23	20	76
Oktober	190	32	17	5	54
Nopember	190	30	20	15	65
Desember	190	25	28	32	85
Total		302	226	172	700

Sumber: Kantor Dinas Pertanian Kabupaten Karawang, 2021

Dari tabel 1.5 tersebut jumlah ketidakhadiran pegawai cenderung mengalami tren peningkatan setiap bulannya. Hal ini akan berdampak pada berkurangnya waktu kerja pegawai sehingga target Dinas Pertanian tidak tercapai. Permasalahan disiplin kerja dalam Dinas Pertanian Karawang adalah jumlah ketidakhadiran yang masih cukup tinggi, semakin meningkat angka ketidakhadiran para pegawai maka akan menimbulkan dampak yang negatif terhadap instansi tersebut khususnya pencapaian target. pegawai yang sering tidak hadir menyebabkan terbuangnya waktu kerja sehingga kinerja pegawai kurang

efektif. Menurut hasil wawancara dengan Kasubbag Kepegawaian Dinas Pertanian Kabupaten Karawang, kurangnya nilai dari persentase kehadiran tersebut tidak hanya karena pegawai sedang absen saja. Tetapi, kurangnya nilai tersebut dikarenakan masih terdapat pegawai yang masih masuk dan keluar kantor yang belum pada waktunya dan terkadang pegawai lupa untuk melakukan absensi sidik jari (*fingerprint*) sehingga hal tersebut menyebabkan kehadiran pegawai tersebut tidak terdata pada sistem.

Berdasarkan tabel 1.4, dan tabel 1.5 dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja di Dinas Pertanian Kabupaten Karawang masih belum baik, untuk itu pemimpin perlu mengetahui seperti apa permasalahan pegawai selalu telat datang ke kantor, kondisi kedisiplinan kerja pegawai, dan motivasi kerja serta dorongan yang harus diberikan kepada para pegawai sehingga dapat lebih disiplin.

Motivasi kerja dan Disiplin kerja adalah dua hal yang saling berkaitan. Motivasi yang baik seharusnya memberikan dampak disiplin kerja yang baik dan cocok untuk para pegawainya.

Permasalahan disiplin kerja dalam Dinas Pertanian Kabupaten Karawang adalah tingkat absen pegawai yang masih banyak dan jumlah ketidakhadiran yang masih cukup tinggi.

Semakin meningkat angka ketidakhadiran pada pegawai maka akan menimbulkan dampak yang negatif terhadap instansi tersebut khususnya pencapaian target. Pegawai yang sering tidak hadir menyebabkan terbuangnya waktu kerja sehingga kinerja pegawai kurang efektif.

Dengan demikian ketidak disiplin pegawai terjadi karena terdapat indikasi masih lemahnya sistem yang mengatur tentang kedisiplinan pegawai. Sistem tersebut antara lain pengawasan dari pemimpin terhadap kedisiplinan pegawai serta sanksi yang akan diterima oleh pegawai apabila mereka tidak disiplin. Dibutuhkan ketegasan oleh Pemimpin Dinas Pertanian Kabupaten Karawang dalam hal ini adalah Kepala dinas agar pegawai lebih disiplin lagi dalam bekerja.

Berikut hasil pra-survei penelitian mengenai kinerja pegawai kepada 30 responden pada Dinas Pertanian Kabupaten Karawang:

Tabel 1.6
Hasil Pra-survey Penelitian Mengenai Kinerja Pegawai
Pada Dinas Pertanian Kabupaten Karawang

No	Pernyataan	Baik	Tidak Baik
1	Ketelitian pegawai dalam mengerjakan pekerjaannya	13	17
2	Bagaimana kemampuan pegawai dalam menjalankan pekerjaannya	13	17
3	Bagaimana hasil kerja pegawai di dalam perusahaan	14	16
4	Jalinan kerja sama antara pegawai dengan pegawai yang lain di perusahaan	12	18

Sumber: Hasil olah data pra survey, 2022

Berdasarkan hasil pra survey menunjukkan untuk pertanyaan ketelitian pegawai menjawab baik sebanyak 13 responden dan menjawab tidak baik sebanyak 17 responden, untuk pertanyaan kemampuan pegawai menjawab baik

sebanyak 13 responden dan menjawab tidak baik sebanyak 17 responden, untuk pertanyaan hasil kerja pegawai menjawab baik sebanyak 14 responden dan menjawab tidak baik sebanyak 16 responden, sedangkan untuk pertanyaan jalinan kerjasama menjawab baik sebanyak 12 responden dan menjawab tidak baik sebanyak 12 responden.

Dari hasil pra survey menunjukkan bahwa kinerja pegawai di Dinas Pertanian Kabupaten Karawang masih kurang, maka untuk meningkatkan kinerja pegawai pemimpin harus memberikan pelatihan dan transparansi dalam penilaian kinerja, reward untuk pegawai serta menawarkan karier yang berjenjang.

Hasil pra survey tersebut sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lily Setyawati Kristianti dkk (2021) dalam penelitiannya Pengaruh “Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pariwisata Purwakarta” menyatakan bahwa Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Dinas Pariwisata Purwakarta. Secara parsial disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Dinas Pariwisata Purwakarta. Dan secara simultan Motivasi dan disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Dinas Pariwisata Purwakarta.

Untuk menganalisis kinerja pegawai pada Dinas Pertanian Kabupaten Karawang diperlukan data yang memiliki hubungan langsung dengan kinerja pegawai yakni penilaian kinerja pegawai.

Berikut adalah penilaian kinerja pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Karawang yang sudah peneliti olah:

Tabel 1.7
Penilaian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Karawang

Aspek penilaian	Tahun		Target 100%
	2020	2021	
Orientasi pelayanan	84	88	Masih rendah
Integritas	83	86	Masih rendah
Komitmen	85	86	Masih rendah
Disiplin	27	32	Masih rendah
Kerja sama	83	86	Masih rendah
Kepemimpinan	82	86	Masih rendah
Nilai SKP	87	87	Masih rendah

Sumber: Kantor Dinas Pertanian Kabupaten Karawang, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan aspek penilaian kinerja pegawai pada Dinas Pertanian Kabupaten Karawang, dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami peningkatan kinerja . Walaupun begitu, penilaian kinerja pada aspek disiplin masih terbilang rendah. Menurut Kasubbag Kepegawaian Dinas Pertanian Kabupaten Karawang, terdapat adanya permasalahan disiplin kerja pegawai yang masih sangat kurang, dimana masih ada ditemukannya pegawai yang datang terlambat tidak sesuai dengan jam operasional kerja instansi dan tidak masuk kerja seandainya, permasalahan ini jelas bahwa disiplin kerja pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Karawang sangat perlu untuk ditingkatkan agar kinerja pegawai keseluruhan menjadi lebih baik, sehingga tugas dan fungsi dari masing-masing pegawai tersebut dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang diharapkan instansi tersebut.

Berikut adalah perbandingan data capaian kinerja pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Karawang yang sudah peneliti olah:

Tabel 1.8
Perbandingan Data Capaian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Karawang Tahun 2021

No	Sasaran		Satuan	Target	Realisasi	Capaian%	Makna
	Uraian	Indikator kinerja					
1	Meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan aperatur	Terlayannya kebutuhan dinas	%	100	100	100	Target tercapai
2	Mewujudkan petani tangguh mandiri	Jumlah petani tangguh dan mandiri yang terlatih	%	100	100	100	Target tercapai
3	Memperbaiki pola tanam dan tata guna lahan air	Luas lahan yang dioptimalisasikan	%	100	62,05	62,05	Target tidak tercapai
4	Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana untuk mendukung usaha tani/usaha perkebunan	Jumlah sarana dan pra sarana yang memadai	%	100	92,14	92,14	Target tidak tercapai
5	Meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk pertanian/perkebunan	Jumlah penerapan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	%	100	100	100	Target tercapai
6	Mengoptimalkan pemanfaatan lahan secara serasi dan seimbang	Luas lahan yang direhabilitasi untuk konservasi sumber daya hutan	%	100	100	100	Target tercapai
7	Meningkatnya produksi peternakan	Jumlah ternak yang diproduksi dan divaksinasi	%	100	100	100	Target tercapai

Sumber: Kantor Dinas Pertanian Kabupaten Karawang, 2021

Berdasarkan tabel 1.8 untuk capaian kinerja target yang tidak tercapai pada tahun 2021 adalah a) Memperbaiki pola tanam dan tata guna lahan air dan meningkatkan ketersediaan sarana dan b) Prasarana untuk mendukung usaha tani/usaha perkebunan. Menurut bagian umum Dinas Pertanian Kabupaten

Karawang, tidak tercapainya target ini dikarenakan pegawai yang tidak melakukan survey dengan baik sehingga jumlah lahan tidak sesuai dengan luas lahan yang digunakan dan untuk sarana dan pra sarana untuk usaha para petani juga masih kurang. Ini dikarenakan pegawai di bidangnya tidak melaksanakan dengan baik.

Berdasarkan tabel 1.6, sampai dengan tabel 1.8 dapat disimpulkan bahwa kinerja pegawai dan target capaian di Dinas Pertanian Kabupaten Karawang masih belum tercapai, untuk itu perlu adanya perbaikan yang disgnifikan dari berbagai sektor seperti sumber daya manusia, sumber daya alam, dan teknologi.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik mengambil judul penelitian “Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pertanian Kabupaten Karawang”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka bisa diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada hubungannya dengan penelitian ini sebagaimana diuraikan dalam kajian di bawah ini:

1. Motivasi kerja pegawai sangat kurang maka dapat berpengaruh terhadap kedisiplinan dan pencapain kerja pegawai
2. Disiplin kerja kurang karena masih banyak pegawai yang telat masuk dan tidak absen
3. Target perusahaan tidak melampaui capaian perusahaan karena pegawai tidak termotivasi untuk mengejar target
4. Atasan kurang memberikan motivasi kerja kepada bawahan sehingga berdampak kepada kurangnya gairah semangat untuk bekerja

5. Pegawai tidak memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaan yang dikerjakan
6. Buruknya hubungan dengan pegawai lain menyebabkan kurangnya kerja sama pegawai dengan pegawai lainnya
7. Tidak tepat waktu pegawai dalam jam masuk kerja dan pulang kerja
8. Prestasi kerja yang telah dicapai kurang begitu diapresiasi oleh Dinas Pertanian Kabupaten Karawang.
9. Pegawai masih merasa bahwa kinerja mereka belum optimal terutama yang berkaitan dengan kuantitas kerja dan kerja sama
10. Masih banyak pegawai tidak menyukai tantangan dalam bekerja

1.3 Batasan Masalah

batas masalah dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini berada dalam bidang ilmu manajemen khususnya bidang manajemen sumber daya manusia.
2. Penelitian ini ditujukan kepada pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Karawang
3. Penelitian ini membahas tema kajian meliputi motivasi kerja, disiplin kerja dan kinerja pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Karawang
4. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan memanfaatkan *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 25 for window
5. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Berganda

1.4 Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana motivasi kerja pegawai pada Dinas Pertanian Kabupaten Karawang?
2. Bagaimana disiplin kerja pegawai pada Dinas Pertanian Kabupaten Karawang?
3. Bagaimana kinerja pegawai pada Dinas Pertanian Kabupaten Karawang?
4. Bagaimana pengaruh parsial motivasi kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pertanian Kabupaten Karawang?
5. Bagaimana pengaruh parsial disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pertanian Kabupaten Karawang?
6. Bagaimana pengaruh simultan motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pertanian Kabupaten Karawang?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan motivasi kerja pegawai di Dinas Pertanian Kabupaten Karawang.
2. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan disiplin kerja pegawai di Dinas Pertanian Kabupaten Karawang.
3. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan kinerja pegawai di Dinas Pertanian Kabupaten Karawang.
4. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan pengaruh parsial motivasi kerja terhadap kinerja pegawai di Dinas Pertanian Kabupaten Karawang.

5. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan pengaruh parsial disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di Dinas Pertanian Kabupaten Karawang.
6. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan pengaruh simultan motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di Dinas Pertanian Kabupaten Karawang.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kegunaan secara keilmuan khususnya pada bidang manajemen sumber daya manusia. selain itu, peneliti juga berharap dengan melakukan penelitian ini akan memperoleh hasil yang dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Berikut detail kedua manfaat tersebut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi bidang Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dan gambaran yang jelas bagi manajemen perusahaan tentang bagaimana menyelesaikan permasalahan perusahaan yang menyangkut motivasi kerja, disiplin kerja dan kinerja pegawai. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti berikutnya serta masyarakat yang khususnya bergelut dalam bidang Sumber Daya Manusia.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan bisa berguna untuk rujukan bagi organisasi dalam penentuan kebijakan-kebijakan tertentu dan juga dapat menjadi bahan

pertimbangan dalam evaluasi motivasi kerja dan disiplin kerja demi kenaikan kinerja.

2. penelitian ini juga diharapkan bisa dipilih untuk penambah wawasan tentang pentingnya pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja.

